

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu aspek yang paling penting dan strategis dalam memperlancarakan roda pembangunan, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Transportasi juga berperang sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi namun belum berkembang dalam upaya peningkatan pembangunan. Pada perkembangannya transportasi meningkat sesuai dengan tuntutan zaman seiring dengan tingkat pertumbuhan penduduk dan taraf kehidupan. Dari berapa jenis modal transportasi yang ada di Indonesia saat ini, diantaranya adalah angkutan sungai danau dan penyebrangan.

Angkutan penyebrangan merupakan bagian dari angkutan yang diselenggarakan di perairan. Dalam undang-undang pelayaran No 17 Tahun 2008, angkutan penyebrangan memiliki fungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan barang, kendaraan beserta muatannya yang dilaksanakan dengan trek yang tepat dan teratur.

Pelabuhan Provinsi Maluku Utara yang lebih di kenal dengan Provinsi seribu Pulau, membutuhkan suatu modal transportasi khususnya transportasi laut yang sesuai dengan kondisi geografinya. Dengan memilih angkutan penyebrangan merupakan alternatif yang sesuai, kelancaran pergerakan modal perekonomian di Provinsi Maluku Utara, oleh karena itu pemerintah harus melihat kelayakan di pelabuhan Bastiong Ternate itu sendiri, seperti panjang dermaga dan lebar dermaga Bastiong Ternate untuk menaikan penumpang dan barang yang keluar masuk kapal dari satu wilayah di kota Ternate khususnya di wilayah Maluku Utara pada umumnya seperti Bacan, Obi, Makean, Moti dan Kayoa.

Berdasarkan kondisi dermaga yang ada, nampak bahwa pelabuhan Bastiong Ternate masih mempunyai banyak kekurangan yakni, pelabuhan penumpang yang suda tidak mampu menampung kapal yang masuk ke dermaga, oleh karena itu seharusnya, pelabuhan Bastiong Ternate, mengharapkan perubahan dari pemerintah melihat dermaga yang suda tidak layak dipersikan lagi dengan kondisi kapal yang saling menyaling

anatar satu kapal dengan kapal yang lain, maka dari itu seharusnya pemerintah lebih serius lagi memeperbaiki dermaga di pelabuhan Bastiong Ternate lebih baik lagi ke tahun yang akan datang.

Pikiran dermaga pelabuhan Bastiong Ternate mempunyai lokasi lepanan parkir dermaga yang kurang layak di tinjau dari dampak yang buruk melihat parkir dermaga tidak sesuai dengan kapasitas daya tampung kapal yang bersandar di dermaga Bastiong Ternate oleh karena itu penulis mengajukan judul sebagai berikut :**"Evaluasi Dan Pengembangan Dermaga Di Pelabuhan Bastiong Ternate"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka akan muncul pertanyaan yang nantinya akan terjawab dalam peneletian ini,sebagai berikut:

1. Analisa fasilitas dermaga di pelabuhan Bastiong Ternate saat ini.
2. Menghitung kapasitas dermaga di pelabuhan Bastiong Ternate untuk 20 tahun yang akan datang.

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk tujuan dari pada penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk Analisa fasilitas dermaga di pelabuhan Bastiong Ternate saat ini.?
2. Untuk Menghitung kapasitas dermaga di pelabuhan Bastiong Ternate untuk 20 tahun yang akan datang.

1.5. Manfaat Penelitian

Sebagai rekomendasi untuk pemerintah Kota Ternate mengatasi kekurangan, yang ada di pelabuhan Bastiong Ternate, untuk melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada di pelabuhan Bastiong Ternate.

1. Dalam aspek kapasitas dermaga pelabuhan Bastiong Ternate, yang kita melihat sekarang ini masih banyak yang belum lengkap di pelabuhan Bastiong Ternate oleh karena itu penelitian ini menulis judul, evaluasi dan pengembangan dermaga di pelabuhan Bastiong Ternate
2. Salah satu pertimbangan dari penulis mengharapkan ke depan pelabuhan Bastiong Ternate lebih baik dan menjadikan pelabuhan yang efektif dan efesien.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, batasan masalah pada penelitian ini dapat di batasi yaitu, evaluasi dan pengembangan dermaga di pelabuhan Bastiong Ternate.

1. Penelitian ini hanya mencakupi pada kinerja pelayanan pelabuhan Bastiong Ternate
2. Pengambilan data di pelabuhan Bastiong Ternate, dan pelayanan fasilitas lahan dermaga satu dan dermaga dua di pelabuhan Bastiong Ternate.
3. Pengukuran panjang dermaga dan lebar dermaga.
4. Dokumentasi lokasi penelitian selama jam operasi pelayanan pelabuhan Bastiong Ternate.

1.6. Sistematika Penyusunan

Metode penulisan tugas akhir disusun berdasarkan panduan penyusunan tugas akhir yang dikeluarkan fakultas teknik unkhair.

Sistematika penulisan dalam akhir ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan hal-hal yang mencakupi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan defenisi yang yang diambil dari kutip buku, dan artikel yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai tahapan penelitian, pelaksanaan penelitian,tekanik penggumpulan data,yang diperlukan,pengambilan data, dan analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang pembahasan hasil dari pelaksanaan pengujian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari penulisan BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV. BAB V